
Analisis Kinerja Keuangan pada PT Astra Argo Lestari Tbk

Rice ^{1*)}; Johanes Padang ²⁾; Nurmega ³⁾
^{1,2,3)} Manajemen, STIM-LPI Makassar
*rice056@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Analisis Kinerja Keuangan pada PT Astra Argo Lestari Tbk selama periode tahun 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan, termasuk laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kondisi keuangan perusahaan dapat dianggap baik. Hal ini dapat dilihat melalui analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Meskipun terdapat fluktuasi dalam beberapa indikator rasio dari tahun 2018 ke 2019, namun rasio-rasio tersebut kembali meningkat pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam analisis tersebut, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas semuanya memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk selama periode tahun 2018-2020.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, PT Astra Argo Lestari Tbk*

ABSTRACT

The objective of this study is to assess the Financial Performance of PT Astra Argo Lestari Tbk for the years 2018-2020. The data source employed includes financial statements used for the Financial Performance Analysis, specifically the balance sheets and profit and loss reports. The findings of this study indicate that, in general, the financial condition of the company is reasonably robust. This is evident from the analysis of liquidity, profitability, solvency, and activity. Although there were fluctuations in several ratio indicators between 2018 and 2019, they rebounded in 2020. Therefore, it can still be concluded that the company's condition allowed it to generate profits during the specified period. Liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios, and activity ratios have had a positive impact on the financial performance of PT Astra Argo Lestari Tbk in the years 2018-2020.

Keywords: *Financial Performance, PT Astra Argo Lestari Tbk.*

1. Pendahuluan

Perusahaan yakni entitas secara utama berusaha mencapai profit, meskipun bisa juga memiliki tujuan lain seperti mencapai kemakmuran. Di samping itu, penting juga untuk bertahan dalam kompetisi, tumbuh, dan berperan dalam fungsi sosial di masyarakat. Pemangku kepentingan bisnis perlu memiliki informasi mengenai situasi dan performa perusahaan ketika membuat keputusan ekonomi.

Kinerja kondisi keuangan perusahaan tercermin dalam aspek keuangan dan dievaluasi melalui berbagai alat analisis keuangan. Ini membantu kita menilai sejauh mana keadaan keuangan perusahaan selama periode tertentu, termasuk sejauh mana pendapatan dan pengeluaran yang menghasilkan laba yang lebih baik daripada arus kas. Ini digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Performa Pada periode tertentu, suatu perusahaan menghasilkan serangkaian tindakan dilaksanakan oleh perusahaan tersebut. Salah satu instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi dan Secara cermat, salah satu cara untuk mengevaluasi performa perusahaan adalah dengan menghasilkan laporan keuangan. Sesuai dengan panduan akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2021, tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi

mengenai situasi finansial, hasil kinerja, dan perubahan dalam situasi finansial suatu perusahaan perusahaan. Informasi ini memiliki nilai yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Sejalan dengan pandangan Sawir (2020), laporan keuangan juga berfungsi sebagai sarana untuk mengevaluasi kesehatan finansial Sebagai akibatnya, laporan keuangan menjadi instrumen yang sangat penting untuk menganalisis dan menilai performa serta stabilitas finansial suatu perusahaan.

Menurut pandangan Kasmir (2010), Tujuan utama analisis laporan keuangan adalah untuk menilai situasi keuangan perusahaan dalam tiga periode yang berbeda waktu yang berbeda. Artinya, analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengevaluasi kondisi finansial perusahaan dalam tiga periode yang berbeda, yakni masa lalu, saat ini, dan kemungkinan masa depan. Informasi mengenai situasi finansial di masa lampau seringkali dijadikan landasan untuk meramalkan situasi finansial yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Sementara itu, rasio aktivitas, seperti yang dijelaskan oleh Fahmi dan Irham (2021), Penjelasan tersebut menekankan bahwa rasio perputaran aset adalah ukuran yang mencerminkan Dengan sangat hati-hati, tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mendukung operasi bisnisnya dapat diukur sejauh mana. Rasio ini mencerminkan bahwa semakin tinggi perputaran aset, semakin efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya tersebut, bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan asetnya agar menghasilkan pendapatan, atau dengan kata lain, rasio aktivitas membantu dalam menilai sejauh mana perusahaan mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Menurut Husnan Saud 2020 Rasio solvabilitas Dengan sangat cermat, ini adalah ukuran yang dipergunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya. Taraf keberhasilan guna memenuhi kewajiban tersebut keuangan diukur dengan melihat apakah perusahaan memiliki aset atau kekayaan yang mencukupi untuk melunasi seluruh utangnya. Akan tetapi, jika perusahaan menggunakan utang dalam jumlah yang melebihi ambang batas tertentu, maka ini dapat meningkatkan risiko ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kembali utang tersebut karena harus menanggung pembayaran angsuran dan bunga yang tetap. Oleh karena itu, rasio solvabilitas membantu dalam menilai tingkat risiko keuangan perusahaan.

Di sisi lain, rasio profitabilitas, seperti yang dijelaskan oleh Fahmi (2020), Ini adalah indikator yang digunakan untuk menilai efisiensi manajemen, yang tercermin dalam kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin unggul performa perusahaan dalam menunjukkan kemampuannya untuk mencapai hasil positif dan menghasilkan laba. Keahlian perusahaan dalam menciptakan keuntungan ini dapat menarik perhatian investor untuk menyuntikkan modal mereka ke dalam perusahaan, Sementara profitabilitas yang rendah dapat menyebabkan investor menjauh. Dengan kata lain, Ini bisa membuat ketertarikan para investor untuk berinvestasi menjadi berkurang. kedua rasio ini, yaitu solvabilitas dan profitabilitas, memberikan gambaran penting tentang kesehatan finansial dan daya tarik investasi suatu bisnis.

Perusahaan yang dikenal sebagai PT Astra Agro Lestari Tbk, yang sering disebut sebagai Astra Agro, didirikan pada tahun 1988 dan memiliki fokus utama pada industri perkebunan kelapa sawit, serta menjalankan berbagai bisnis tambahan. Perusahaan telah melakukan penawaran saham perdana dan Sejak tahun 1997, perusahaan ini telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini adalah bagian dari PT Astra International Tbk ("Astra"), yang merupakan perusahaan induk utama di Indonesia. Saat ini, Astra memiliki 79,68% kepemilikan saham dalam perusahaan, sementara sisanya sebesar 20,32% dimiliki oleh investor publik. Tindakan ini diambil sebagai bagian dari strategi perusahaan memastikan terjaganya stabilitas dan kepemilikan kelangsungan bisnisnya, Perusahaan harus mempertahankan kinerja keuangannya agar tetap sehat.

Perusahaan juga memperluas bisnisnya ke sektor hulu dan hilir dalam industri kelapa Perusahaan memperluas kehadirannya di industri kelapa Perusahaan memperluas operasi kelapa sawit dengan mendirikan fasilitas pengolahan minyak kelapa Pada tahun 2014, perusahaan ini mulai menggarap bisnis perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sulawesi Barat melalui anak perusahaannya, PT

Tanjung Sarana Lestari (TSL). Pada tahun 2017, perusahaan juga memulai operasi pabrik pengolahan minyak inti kelapa sawit (PKO) melalui anak perusahaannya, PT Tanjung Bina Lestari, yang berlokasi di Sulawesi Barat. Selain itu, perusahaan memiliki kantor pemasaran di Singapura yang dikenal dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd., yang merupakan hasil dari kerjasama antara perusahaan ini dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd.

Di waktu yang akan datang, Perusahaan akan terus melaksanakan serta meningkatkan rencana bisnisnya dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Upaya diversifikasi upaya bidang bisnis yang memiliki potensi terkait dengan inti bisnisnya dalam industri kelapa sawit. Untuk menilai pencapaian kinerja Perusahaan, Dapat kita gunakan beberapa indikator keuangan yang mencerminkan situasi finansial perusahaan. Beberapa indikator keuangan yang berguna untuk mengevaluasi performa perusahaan mencakup Rasio ketersediaan dana, rasio efisiensi, dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas, sebagaimana yang diuraikan oleh Sugiyono (2020), mengevaluasi kapabilitas Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab keuangan yang berjangka pendek. Dalam konteks ini, akuisisi bisa meningkatkan nilai aset Perusahaan, sehingga mendorong perbaikan dalam Ketrampilan perusahaan untuk melunasi utangnya yang akan jatuh tempo dalam waktu singkat. Jika Perusahaan dapat membayar secara tepat waktu hutang-hutangnya sesuai jadwalnya, itu mencerminkan kondisi likuiditas yang solid. Dengan demikian, Perusahaan akan terus berkomitmen untuk menjaga indikator keuangan yang sehat, termasuk rasio likuiditas, sebagai bagian dari strategi bisnisnya untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Dalam proses analisis Dalam laporan keuangan, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, termasuk di antaranya adalah meramalkan situasi serta performa Dalam melihat keuangan di masa depan, terdapat berbagai metode yang umumnya digunakan dalam proses analisis ini, dan Salah satu dari tujuan tersebut adalah melakukan analisis rasio keuangan. Van Horne (2018:30) menguraikan bahwa rasio keuangan adalah alat yang menghubungkan dua data yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu data dengan yang lain. Penggunaan rasio keuangan ini dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi situasi keuangan dan kinerja perusahaan

Tabel 1 Neraca Laporan Keuangan Pada PT Astra Argo Lestari Tbk 2018 s/d 2020

Keterangan	2018	2019	2020
Aktiva Lancar	4.500.628	4.472.011	5.937.890
Aktiva tidak lancar	20.639.161	22.502.113	21.843.341
Total Aset	25.119.609	26.974.124	27.781.231
Utang lancar	4.305.915	1.566.705	1.792.506
Total equity	7.382.445	7.995.597	8.533.437
Modal	19.474.533	7.995.597	19.247.794

Dalam melakukan analisis kinerja perusahaan, seringkali digunakan analisis rasio keuangan serta pemahaman mengenai beragam rasio. Dengan pendekatan ini, kita dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam mengenai Situasi finansial dan kinerja perusahaan (Agnes Swair, 2011) adalah parameter yang diperhatikan. Rasio-rasio yang seringkali digunakan mencakup rasio kinerja, rasio keuangan, dan rasio profitabilitas. Untuk meningkatkan kesejahteraan dalam sebuah perusahaan, peran dari motivasi anggota sangat penting. Dengan memberikan motivasi kepada anggota perusahaan, kinerja keuangan dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesehatan keseluruhan perusahaan.

Mengacu pada penjelasan konteks sebelumnya, pertanyaan masalah yang dapat diungkapkan adalah sebagai berikut: " Apakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio

aktivitas mencerminkan tingkat kinerja keuangan yang memadai saat melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2018 hingga 2020?"

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian yang tersusun dengan baik dan terstruktur, telah direncanakan secara sistematis sejak awal hingga perancangan penelitiannya. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013), pendekatan penelitian kuantitatif didasarkan Filsafat positivisme digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan penyelidikan pada kelompok atau sampel yang telah dipilih sebelumnya. Pada penelitian ini, pendekatan tersebut diterapkan pada laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang dihasilkan dari metode kuantitatif umumnya berbentuk data atau Data numerik. Dalam pendekatan ini, analisis data telah dikumpulkan.

Penelitian ini dilakukan di PT Astra Argo Lestari Tbk dalam periode mulai dari tahun 2018 hingga 2020. Durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sekitar 2 bulan, Dimulai pada bulan Agustus dan berakhir pada bulan lain. September. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari laporan keuangan (Neraca) yang mencerminkan status aktiva, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu, serta laporan laba rugi yang memuat informasi seputar pendapatan, pengeluaran, dan laba yang diperoleh oleh PT Astra Argo Lestari Tbk selama periode tahun 2018 hingga 2020. Data-data ini telah diverifikasi dan tercatat secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Contoh yang dimanfaatkan dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di PT Astra Argo Lestari Tbk selama periode 3 tahun, yakni dari tahun 2018 hingga 2020. Dalam konteks penelitian ini, pengolahan data dapat dijalankan dengan menilai laporan keuangan melalui berbagai indikator rasio yang tersedia mencakup aspek aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari evaluasi kinerja finansial perusahaan selama periode 2018 hingga 2020, dapat disarankan bahwa perusahaan mengalami variasi dalam rasio keuangan, menunjukkan variasi naik-turun, tetapi masih berada dalam kisaran yang dapat diterima dalam industri yang relevan. Di samping itu, perusahaan telah membuktikan kemampuannya Untuk menjalankan kewajiban jangka pendek dengan cara yang mencerminkan tingkat likuiditas yang tetap terjaga dan memadai.

Berdasarkan hasil analisis Dengan menganalisis Dengan melihat gross profit margin, net profit margin, return on assets, return on equity, perputaran total aset, dan perputaran aktiva tetap, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan telah berhasil menyusun laporan keuangan secara efektif Rasio-rasio ini selama periode 2018-2020 tetap berada pada tingkat yang sehat, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan praktik tata kelola yang efektif. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan Analisis Kinerja Keuangan perusahaan Tahun 2018-2020 telah terverifikasi.

Hasil studi yang dilakukan oleh Thasya Putri Nabilla pada tahun 2022 mengenai Analisis rasio likuiditas yang mencakup current ratio, quick ratio, dan cash ratio di PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dijabarkan sebagai berikut: Current ratio perusahaan berada di bawah rata-rata industri, dan ketika meninjau quick ratio, perusahaan terlihat mengalami situasi yang kurang menguntungkan karena kemampuannya untuk Membayarkan utang jangka pendek dengan menggunakan aset likuid juga berada di bawah tingkat industri yang biasa. Namun, jika kita mempertimbangkan cash ratio, situasinya juga tergolong tidak memuaskan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa Setiap tahun, cash ratio hampir selalu berada di bawah standar industriIni menggambarkan bahwa perusahaan menghadapi kendala dalam menyelesaikan kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas dan setara kas dengan efisien, terutama jika kita mempertimbangkan bahwa jumlah kewajiban lancar jauh melebihi jumlah kas dan setara kas yang tersedia..

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Nur Indriani pada tahun 2018 mengungkapkan temuan sebagai berikut: 1. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rasio debt to equity (DER) dan margin laba bersih (NPM) antara periode 2 bebrapa tahun yang lalu akuisisi dan 4 tahun setelah akuisisi. 2. Current ratio Rasio tersebut tidak menunjukkan perbedaan antara periode 4 tahun sebelum akuisisi dan periode setelah akuisisi, namun terdapat perbedaan antara periode 2 tahun sebelum dan sesudah akuisisi. 3. Ada perbedaan yang signifikan dalam Total Asset Turnover (TATO) antara periode 2 tahun sebelum akuisisi dan 4 tahun setelah akuisisi. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dalam kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah akuisisi, terutama dalam hal current ratio dan Total Asset Turnover (TATO).

Tahun 2019, hasil riset yang dilakukan oleh Ade Gunawan mengungkapkan bahwa kinerja finansial dalam industri Plastik dan industri kemasan mengalami fluktuasi yang tidak sesuai dengan tingkat efisiensi yang diharapkan. Ini terlihat melalui perubahan dalam rasio aktivitas dan solvabilitas yang mengalami variasi yang tak menentu, yang pada akhirnya berdampak negatif pada beberapa perusahaan di sektor plastik dan kemasan.

Penurunan dalam rasio aktivitas terjadi karena perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola stoknya dengan baik dan kurang efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan penjualan. Di sisi lain, rasio solvabilitas juga belum mencapai tingkat yang optimal karena beberapa perusahaan di sektor plastik menghadapi kesulitan dalam melunasi utang jangka panjang dan memiliki beban hutang yang berlebihan, yang tidak seimbang dengan modal dan aset perusahaan

4. Kesimpulan

Dari Evaluasi rasio kinerja finansial PT Astra Agro Lestari Tbk sepanjang periode tahun 2018-2020, dapat dinyatakan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi dalam rasio keuangannya, menunjukkan variasi dalam kinerja keuangan. Meskipun demikian, perusahaan tampaknya mampu dengan baik Untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sebagaimana terlihat dari tingkat likuiditas yang sehat. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa presentasi Rasio-rasio seperti gross profit margin, net profit margin, return on assets, return on equity, perputaran total aset, dan perputaran aktiva tetap tetap berada dalam standar yang sehat selama periode 2018-2020. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan dengan baik dan mampu mengelola tata kelola perusahaan dengan baik. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan Analisis kinerja finansial PT Astra Agro Lestari Tbk sepanjang periode tersebut tahun 2018-2020 dapat dianggap benar

Referensi

- Agnes, Sawir. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Atma Hayat, (2018). *Manajemen Keuangan. Medan dan Sidoarjo: Madenotere dan Indomedia Pustaka. Hal 289.*
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Husnan, Suad. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hery. (2019). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.

- Mary Parker Follet. (2019). *Manajemen*. Jakarta: Indeks
- Munawir. (2015). "*Analisis Laporan Keuangan*". *Cetakan Kelima Belas*. Liberty.Yogyakarta.
- Maulana, T. A. (2018). *Pengaruh Indeks Bursa Luar Negeri, Indikator Makroekonomi dan Krisis Ekonomi Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia*. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*
- Mulyadi, (2017) *Auditing (Edisi Keenam, Vol. 2)*, Jakarta Salemba Empat
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suteja, I. G. N. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk*
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

